

## ABSTRAK

**Gebrina Assyarifah Rahmayanti. 1212090059. 2025** “Penerapan Model Pembelajaran *Case Based Learning* terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di Sekolah Dasar”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar kognitif siswa dalam mata pelajaran matematika. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru dan kurangnya kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan soal, terutama ketika diminta mengerjakan didepan kelas. Kondisi ini berdampak pada hasil belajar siswa yang belum optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, model pembelajaran *Case Based Learning* (CBL) digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa yang menerapkan model pembelajaran *Case Based Learning* di kelas eksperimen dan siswa yang menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction* di kelas kontrol pada mata pelajaran matematika kelas III SDIT Al-Hikmah.

Penelitian ini didasari oleh pemikiran bahwa model *Case Based Learning* (CBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar berbasis masalah nyata (kontektual), mendorong siswa aktif berpikir kritis, dan meningkatkan hasil belajar kognitif. Setiap tahap dalam model ini dirancang agar siswa mampu mengaitkan materi pelajaran dengan situasi konkret yang memerlukan solusi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan quasi eksperimen dengan desain *Non Equivalent Control Group Design* dan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDIT Al-Hikmah kota Bekasi tahun pelajaran 2024/2025. Sampel penelitian sebanyak 28 siswa dari kelas III A sebagai kelas eksperimen dan 28 siswa dari kelas III B sebagai kelas kontrol dengan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data berupa tes uraian *pretest-posttest* dan lembar observasi aktivitas guru. Analisis data yang digunakan meliputi ujinormalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *Mann-Whitney*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan memperoleh nilai rata-rata 48,77 dan di kelas kontrol sebesar 45,42. Adapun hasil belajar kognitif siswa di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan memperoleh nilai rata-rata posttest 80,02 dan kelas kontrol sebesar 59,71. Setelah dilakukan uji hipotesis *Mann-Whitney* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $< 0,001$  yang kemudian dibagi dua karena menggunakan hipotesis satu pihak, sehingga didapatkan  $0,0005 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat perbedaan rata-rata peningkatan hasil belajar kognitif siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Case Based Learning* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Direct Instruction*. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dipahami bahwa model *Case Based Learning* (CBL) dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas III SDIT Al-Hikmah secara lebih signifikan dibandingkan dengan model *Direct Instruction*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Case Based Learning* lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model *Direct Instruction*.